

Keterampilan Mengajar Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar Santi Witya Serong School Thailand

Nurul Khalisah, Abd Rahman

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email: nurulkhalisah519@gmail.com, abdrahman@umsu.ac.id

Article Information

Submitted: 05

Agustus 2024

Accepted: 15

Agustus 2024

Online Publish: 19

Agustus 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam keterampilan mengajar yang diterapkan oleh pendidik bahasa Arab untuk meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran di Sekolah Dasar Santi Witya Serong School, Thailand. Tujuan penting penelitian ini adalah untuk menentukan metode dan pendekatan yang paling efisien dalam pengajaran bahasa Arab kepada siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan dua teknik yaitu: observasi langsung di kelas dan wawancara mendalam dengan guru bahasa Arab. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa keterampilan mengajar guru bahasa Arab yang efektif terdiri dari beberapa komponen kunci. Pertama, penggunaan metode pembelajaran interaktif, seperti permainan bahasa, role-play, dan diskusi kelompok, terbukti sangat efektif dalam meningkatkan partisipasi dan minat siswa. Kedua, pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dan relevan, seperti video, gambar, dan alat peraga, membantu siswa dalam memahami konsep bahasa Arab dengan lebih mudah. Ketiga, penciptaan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak tertekan memainkan peran penting dalam memotivasi siswa untuk belajar bahasa Arab. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan strategi pengajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar, Khususnya di lingkungan di mana bahasa Arab bukan bahasa utama, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan strategi pengajaran bahasa Arab di sekolah dasar. Untuk merancang program pembelajaran bagi siswa sekolah dasar yang lebih menarik dan efektif, temuan ini dapat menjadi referensi bagi guru bahasa Arab dan pengambil kebijakan pendidikan.

Kata Kunci: *Keterampilan mengajar guru, bahasa arab, motivasi siswa.*

Abstract

This research aims to analyze deeply about the teaching skills applied by Arabic teachers in an effort to increase the students' learning interest at Santi Witya Serong Elementary School, Thailand. The research's primary objective is to determine the most efficient methods and approaches for teaching Arabic to elementary school students. The research method used is descriptive qualitative, which allows the researchers to gain a comprehensive understanding of the phenomenon is being researched. Data collection was carried out through two main techniques: the deeply direct observation in the classroom with the Arabic teachers. The research results revealed that effective Arabic teachers' teaching skills consist of several key components. First, the use of interactive learning methods, such as language games, role-play, and group discussions, has proven to be very effective in increasing student participation and interest. Second, the use of interesting and relevant learning media, such as videos, images and teaching aids, helps the students understand about Arabic language concepts more easily. Third, creating a fun and stress-free learning atmosphere plays an important role in motivating students to learn Arabic. In particular in settings where Arabic is not the primary language, this study makes a significant contribution to the

Nurul Khalisah, Abd Rahman/Keterampilan Mengajar Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar Santi Witya Serong School Thailand/Vol 5 No 4 (2024)

<http://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v5i4.452>

2721-2246

Rifa Institute

How to Cite

DOI

e-ISSN

Published by

development of elementary school Arabic language teaching strategies. In order to design learning programs for elementary school students that are both more engaging and more effective, these findings can serve as a reference for Arabic language teachers and educational policymakers.

Keywords: teachers teaching skills, Arabic, student motivation.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor utama dalam menentukan kemajuan suatu negara. Menurut (Fanreza, 2017) suatu bangsa dapat menghasilkan generasi masa depan yang berkarakter, cerdas, dan terampil melalui pendidikan yang berkualitas. Menurut Setiawan, (Ridho Putra Saleh & Masitah, 2022), sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang bertugas menyelenggarakan proses belajar mengajar, serta menerima dan menyebarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik sesuai dengan tingkatannya. Guru adalah profesional di lingkungan sekolah yang mengelola interaksi antara pengajaran dan pembelajaran. Salah satu kemampuan guru adalah kemampuan pendidikan, yang meliputi beberapa aspek penting yakni memahami siswa, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar. Untuk menjadi guru profesional yang efektif dalam proses pembelajaran, guru juga harus memiliki kompetensi kepribadian, profesional, dan sosial (Setiawan & Abrianto, 2021). Seorang pendidik tidak hanya perlu memberikan ilmu kepada peserta didik, namun juga perlu menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Hal ini penting karena minat dan motivasi belajar siswa dapat mempengaruhi hasil dan kualitas belajar.

Keterampilan mengajar guru menjadi faktor kunci keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab di tingkat SD. Strategi dalam pelaksanaan belajar mengajar yang efektif dan efisien sangat penting bagi keberhasilannya. Guru harus menyadari tentang penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dan memperhatikan aspek-aspek yang mempengaruhi minat siapa dalam belajar, seperti keadaan sekolah maupun perbedaan tingkat kemampuan peserta didik(NETTI & AFNI LINDRA, 2022). Guru dituntut bukan sekedar menguasai materi pelajaran saja, namun juga mampu menyampaikannya dengan menggunakan metode yang menyenangkan, interaktif, dan sesuai karakteristik peserta didik di tingkat SD(Rudi Setiawan & Mukti, 2021). Penggunaan strategi maupun metode pembelajaran yang baik dan sesuai menyebabkan peningkatan pada kualitas pembelajaran bahasa Arab, terutama di tingkat SD di negara-negara non-Arab seperti Thailand, di mana bahasa Arab dianggap sulit dan kurang menarik bagi siswa (Khansa, 2016). Hal ini menjadi tantangan tersendiri mengingat siswa pada usia ini umumnya masih dalam tahap perkembangan kognitif yang membutuhkan pendekatan pembelajaran yang konkret dan menyenangkan

Menurut (Huda & Afrita, 2023), bahasa Arab adalah bahasa resmi banyak negara Timur Tengah dan Afrika Utara dan memainkan peran penting dalam sejarah dan budaya Islam. Pembelajaran bahasa Arab melibatkan berbagai strategi dan pendekatan yang berfokus pada kemahiran berbahasa serta penggunaan media dan metode yang inovatif. Mengajarkan bahasa Arab kepada siswa yang tidak memiliki latar belakang bahasa tersebut membutuhkan pendekatan khusus. Minat belajar siswa menjadi faktor krusial yang dapat menentukan keberhasilan pembelajaran. Untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik yang kuat saat pembelajaran bahasa Arab, diperlukan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan (Zailani, 2022) . Dalam konteks ini, keterampilan mengajar guru bahasa Arab memainkan peran vital dalam membangkitkan, mempertahankan, dan meningkatkan minat belajar siswa.

Aspek afektif yang sangat penting dalam proses pembelajaran adalah minat siswa dalam belajar. Aspek afektif ini mengacu pada sisi emosional dan psikologis dari minat belajar, yang melibatkan perasaan, kesenangan, dan motivasi. Minat belajar siswa dapat dilihat dari

Keterampilan Mengajar Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar Santi Witya Serong School Thailand

indikator misalnya perasaan bahagia, keterlibatan aktif dalam proses belajar mengajar, ketertarikan, dan perhatian yang tinggi terhadap materi pelajaran (P., 2019). Di sekolah dasar, siswa yang kurang minat akan kesulitan berkonsentrasi dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, belajar bahasa Arab mungkin dianggap sebagai dialek yang "asing" dan menyusahkan oleh sebagian besar siswa di Thailand. Oleh karena itu, guru bahasa Arab perlu memiliki strategi khusus untuk membangkitkan dan mempertahankan minat belajar siswa.

Sekolah Dasar Santi Witya Serong di Thailand telah melaksanakan program pembelajaran bahasa Arab sebagai komponen rencana pendidikannya. Terlepas dari ini, efektivitas pengajaran dan minat pelajar sebenarnya bervariasi. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik guru bahasa Arab dapat mempengaruhi siswa dan membangkitkan minat belajar mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana guru bahasa Arab di SD Santi Witya Serong school di Thailand dapat membantu siswanya sukses secara akademis. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang praktik pengajaran yang efektif dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar melalui pengamatan secara langsung dalam proses belajar mengajar di kelas dan wawancara mendalam dengan guru bahasa Arab.

Observasi kelas akan memungkinkan peneliti untuk melihat secara langsung bagaimana guru menerapkan berbagai metode dan teknik pengajaran, bagaimana siswa merespons dan berpartisipasi dalam pembelajaran bahasa Arab, serta bagaimana guru dan siswa berinteraksi. Sementara itu, wawancara dengan guru bahasa Arab akan memberikan insight mengenai latar belakang pemilihan strategi pengajaran, tantangan yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan untuk memperluas keunggulan siswa dalam belajar.

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan komitmen kritis terhadap perbaikan sistem pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam konteks Thailand di mana bahasa Arab bukanlah bahasa mayoritas. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan para pengambil kebijakan pendidikan dalam merancang program peningkatan kompetensi guru bahasa Arab dan mengembangkan kurikulum mana yang lebih efektif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih detail tentang keterampilan mengajar guru bahasa arab dan pengaruhnya terhadap minat belajar siswa. Lokasi dan Subjek Penelitian dilaksanakan di SD Santi Witya Serong School Thailand. Waktu penelitian dilaksanakan selama satu bulan yaitu di bulan Agustus 2023. Subjek penelitiannya adalah guru bahasa Arab serta siswa yang mengikuti pelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut. Melalui wawancara mendalam dengan guru bahasa Arab dan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran di kelas, data dikumpulkan. Data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, di mana tema-tema utama diidentifikasi dari hasil observasi dan wawancara untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Profil Guru Bahasa Arab

Guru bahasa Arab yang menjadi subjek penelitian memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dan pengalaman mengajar lebih dari 10 tahun dan juga merupakan guru lokal Thailand yang fasih berbahasa Arab.

Keterampilan Mengajar Guru Bahasa Arab

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, beberapa keterampilan mengajar utama yang diterapkan oleh guru bahasa Arab di Sekolah Dasar Santi Witya Serong School meliputi:

- (a) Penggunaan metode pembelajaran aktif: Guru menerapkan berbagai metode pembelajaran aktif misalnya, permainan bahasa dan aktivitas untuk secara efektif melibatkan siswa dalam pengalaman yang sedang berkembang..
- (b) Integrasi teknologi: Guru memanfaatkan teknologi seperti aplikasi video interaktif untuk menjadikan proses belajar mengajar lebih menarik dan relevan bagi siswa.
- (c) Pendekatan kontekstual: Guru menghubungkan materi yang dipelajari dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa di Thailand, membantu siswa memahami relevansi bahasa Arab dalam kehidupan mereka..
- (d) Penguatan positif: Guru secara konsisten memberikan pujian dan penghargaan atas usaha dan kemajuan siswa, membangun rasa percaya diri mereka dalam belajar bahasa Arab.
- (e) Diferensiasi pembelajaran: Guru menyesuaikan metode juga, materi pembelajaran yang ditunjukkan oleh perbedaan tingkat kapasitas dan gaya belajar siswa yang beragam.

Strategi Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Beberapa strategi yang dilakukan guru untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar diantaranya;

- (a) Penggunaan media visual dan audio yang menarik: Guru menggunakan gambar, video, dan lagu-lagu berbahasa Arab untuk menarik perhatian siswa dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan.
- (b) Proyek kolaboratif: Guru merancang proyek-proyek kelompok yang melibatkan penggunaan bahasa Arab dalam konteks yang bermakna, seperti membuat majalah dinding berbahasa Arab.
- (c) Kompetisi dan penghargaan: Guru mengadakan kompetisi bahasa Arab antar kelas atau antar kelompok, dengan pemberian penghargaan untuk memotivasi siswa.
- (d) Keterlibatan orang tua: Guru melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran melalui tugas-tugas yang membutuhkan interaksi antara siswa dan orang tua menggunakan bahasa Arab sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru bahasa Arab di SD Santi Witya Serong School berperan besar dalam meningkatkan keunggulan siswa dalam belajar. Beberapa aspek penting yang perlu dikaji lebih lanjut adalah:

a) Pentingnya Metode Pembelajaran Aktif

Penggunaan metode pembelajaran aktif oleh guru bahasa Arab sejalan dengan temuan (Nongjik, 2019) yang menekankan pentingnya pendekatan interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar. Metode seperti permainan bahasa dan role-play tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa, namun, juga menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan, supaya dapat meningkatkan minat belajar siswa.

b) Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran

Pemanfaatan teknologi oleh guru bahasa Arab di Santi Witya Serong School menunjukkan kesadaran akan pentingnya adaptasi terhadap perkembangan zaman. Hal ini sejalan dengan pendapat (Nugraha et al., 2024) tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran yang efektif.. Integrasi teknologi bukan hanya membuat pembelajaran lebih efektif, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

menarik, namun juga membantu siswa mengakses sumber belajar yang lebih luas.

c) Kontekstualisasi Pembelajaran

Pendekatan kontekstual yang diterapkan guru dalam menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswanya di Thailand membantu mengatasi tantangan kurangnya paparan terhadap bahasa arab dalam kehidupan sehari-hari. Strategi ini meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, serta memungkinkan mereka melihat relevansi bahasa Arab dalam konteks lokal mereka. Dengan demikian, pendekatan kontekstual menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa arab di Thailand.

d) Penguatan Positif dan Pembangunan Kepercayaan Diri.

Strategi penguatan positif yang diterapkan guru sejalan dengan temuan (O Najoan et al., 2023). tentang korelasi positif antara minat belajar dan prestasi akademik. Dengan memberikan pujian dan penghargaan secara konsisten, guru bukan hanya meningkatkan minat belajar siswa, namun juga membangun rasa percaya diri mereka dalam menggunakan bahasa Arab.

e) Diferensiasi Pembelajaran sebagai Kunci Keberhasilan

Penerapan diferensiasi pembelajaran oleh guru bahasa Arab di Santi Witya Serong School menunjukkan kesadaran akan keberagaman kemampuan dan gaya belajar siswa. Strategi ini sejalan dengan penelitian oleh(Hermanto & Arifin, 2023). yang menekankan pentingnya personalisasi pembelajaran bahasa Arab. Dengan menyesuaikan metode dan materi pembelajaran sesuai kebutuhan individual siswa, guru tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran tetapi juga membangun rasa percaya diri dan motivasi intrinsik siswa.

f) Peran Proyek Kolaboratif dalam Pembelajaran Bahasa

Penggunaan proyek kolaboratif seperti pembuatan video pendek atau majalah dinding berbahasa Arab mencerminkan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (PBL). PBL dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan tidak hanya keterampilan bahasa siswa tetapi juga kemampuan berpikir kritis dan kreativitas mereka. Strategi ini juga membantu siswa melihat penggunaan praktis bahasa Arab dalam konteks yang bermakna.(Salsabila et al., 2022) Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab di Konteks Non-Arab

Meskipun guru-guru di Santi Witya Serong School menunjukkan inovasi dalam pengajaran, perlu diakui bahwa pembelajaran bahasa Arab di Thailand sebagai negara non-Arab memiliki berbagai tantangan. kesulitan siswa dalam menguasai keterampilan berbicara bahasa Arab, karena faktor linguistik dan psikologis menjadi kendala utama. Faktor linguistik meliputi kesulitan dalam memahami struktur dan sistematika bahasa Arab yang kompleks, serta perbedaan antara huruf hijaiyyah dan huruf Thailand yang digunakan dalam bacaan dan tulisan. Faktor psikologis, sebaliknya, melibatkan aspek psikologis seperti kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mempraktekkan keterampilan berbicara menggunakan bahasa Arab, serta rasa malu dan takut untuk berbicara dengan teman (Nurhuda, 2022). Pemanfaatan Evaluasi Formatif

Strategi penguatan positif dan pemberian umpan balik yang konsisten oleh guru mencerminkan penerapan evaluasi formatif dalam pembelajaran. Evaluasi formatif dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, dengan memberikan informasi mengenai kemajuan belajar mereka. Siswa dapat mengetahui keberhasilan dan kegagalan mereka, sehingga dapat

meningkatkan motivasi untuk belajar lebih lanjut. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk melihat pembelajaran sebagai proses, bukan hanya hasil akhir, sehingga mengurangi kecemasan dan meningkatkan minat belajar (Helenia & Zubaidah, 2015).

g) Tantangan dan Peluang Penggunaan Teknologi

Meskipun integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab membawa banyak manfaat, perlu diperhatikan juga tantangan yang mungkin muncul. Guru di Santi Witya Serong School perlu terus mengevaluasi efektivitas penggunaan teknologi dan memastikan bahwa teknologi berfungsi sebagai alat pendukung, bukan pengganti, interaksi langsung dalam pembelajaran bahasa.(Hidayah et al., 2023).

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa guru bahasa Arab di Sekolah Dasar Santi Witya Serong School di Thailand memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa. Penggunaan metode pembelajaran aktif, integrasi teknologi, pendekatan kontekstual, diferensiasi pembelajaran, dan penguatan positif merupakan keterampilan kunci yang berkontribusi pada peningkatan minat belajar siswa.

Strategi-strategi seperti penggunaan media yang menarik, proyek kolaboratif, kompetisi, dan keterlibatan orang tua terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

BIBLIOGRAFI

- Fanreza, R. (2017). Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dosen Tetap Al-Islam Kemuhammadiyahan Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 9(2), 114–130. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v9i2.1386>
- Helenia, I., & Zubaidah, B. (2015). Pengaruh Pemberian Bentuk Umpang Balik (Feeback) Terhadap Hasil Belajar Matematis Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(12), 1–8.
- Hermanto, B., & Arifin, S. (2023). Pengaruh Metode Student-Centered Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Bambang Hermanto & Siful Arifin Kariman*, 11(2), 265.
- Hidayah, N., Parihin, & Rusandi, H. (2023). Dampak Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal of Millenial Education (JoME)*, 2(1), 89–98.
- Huda, N., & Afrita, J. (2023). Pentingnya Bahasa Arab dalam Pendidikan Diplomasi dan Hubungan Internasional. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(11), 1242–1252. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i11.2335>
- Khansa, H. Q. (2016). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Hasna Qonita Khansa. *Prosiding Konfererensi Nasional Bahasa Arab*, 53–62.
- NETTI, & AFNI LINDRA. (2022). Proses Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Kubang Putih. *El-Rusyd: Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah STIT Ahlussunnah Bukittinggi*, 5(2), 1–15. <https://doi.org/10.58485/elrusyd.v5i2.58>
- Nongjik, Y. (2019). Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Smk Berbasis Pesantren Al-Kautsar Karangsuci Purwokerto. *Skripsi*, 55.
- Nugraha, M. S., Awwalina, L. S., & Dedih, U. (2024). Dinamika Pembelajaran PAI di Era Digital : Integrasi Teknologi dalam Model Hannafin-Peck untuk Pembelajaran yang Lebih Dinamis. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(1), 836–844.
- Nurhuda, A. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab pada Santri Nurul Huda Kartasura. *Al-Fusha Arabic Language Education Journal*, 4(1), 23–29.
- O Najoan, R. A., Lala, W. C. I., & Ratunguri, Y. (2023). Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(03), 215–227. <https://doi.org/10.36418/japendi.v4i03.1632>
- P., A. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Ridho Putra Saleh, M., & Masitah, W. (2022). Aplikasi Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan (Paikem) Pada Mata Pelajaran Al Islam Kemuhammadiyahan Di SMP Muhammadiyah 02 Medan. *Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(2), 191–200.
- Rudi Setiawan, H., & Mukti, A. (2021). Peningkatan Kompetensi Berbahasa Arab Siswa Melalui Model Manajemen Pembelajaran POACE. *Journal of Arabic Studies*, 6(2), 191–204.
- Salsabila, H., Nurnazhiifa, K., Sati, L., & Windayana, H. (2022). Peran Layanan Khusus Bimbingan dan Konseling dalam Mencegah dan Menangani Kasus Bullying di Sekolah. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 290–298. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.228>
- Setiawan, H., & Abrianto, D. (2021). Menjadi Pendidik Profesional. In *Umsu Press*.
- Zailani. (2022). Keterampilan Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini di Tdika JSIM: Vol 5 No 4 (2024) 604

Nurul Khalisah, Abd Rahman

Tunasku Sayang Al Fikh Orchard Port-Klang Slangor Malaisya. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, 1349–1358.

Copyright holder:
Nurul Khalisah, Abd Rahman (2024)

First publication right:
Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan

This article is licensed under:
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

